



Kelompok Tani di Giwangan Dapat Program CSR Rp51,9 Juta

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta dan Bank BPD DIY memperkuat sinergitas untuk mewujudkan deretan program pembangunan daerah. Kolaborasi antara pemerintah dan korporasi melalui *corporate social responsibility* (CSR), mutlak dibutuhkan untuk merealisasikan hal tersebut.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menyampaikan, metode pembangunan daerah, selain dari APBD adalah dari program CSR. Pada Jumat (12/15), Bank BPD DIY pun menyalurkan CSR untuk pengembangan peternakan dan budidaya maggot Kelompok Tani Sanggrahan 59 Farm di Kelurahan Giwangan, sebesar Rp51,9 juta.

"BPD DIY punya komitmen kuat, untuk membantu beberapa hal. Saat ini, di Giwangan menysasar pengembangan kelompok tani," urainya.

Ia menuturkan, Kelompok Tani Sanggrahan 59 Farm dalam kesehariannya melakukan sejumlah aktivitas, seperti budidaya maggot,

hingga ternak lele dan kambing. Sehingga, Singgih berujar, aktivitas tersebut turut membantu program Pemkot Yogyakarta dalam upaya penanganan masalah sampah.

"Tidak hanya lewat budidaya maggot, sampah-sampah anorganik yang dihasilkan dari penebangan pohon DLH bisa dialokasikan ke pakan ternak. Lalu, kotoran kambing diolah jadi pupuk. Sehingga bisa dimanfaatkan semua," katanya.

Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Senopati, Suroso, mengungkapkan, dalam penyaluran CSR, pihaknya senantiasa berkoordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta. Sebab, menurutnya, Bappeda yang paling mengetahui masalah-masalah di Kota Yogyakarta yang belum tersolusikan.

"Nah, kita selalu berkoordinasi dengan Bappeda, sehingga penyaluran-penyaluran CSR yang kita lakukan tepat sasaran," tandas akap. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005